

Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial

Riduan^{1*}, Nurul Fauziah², Kiki Amelia³, Sumarno⁴

^{1*,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstact

Social media is a communication medium that is synchronous in sending messages, automatically messages sent cannot be avoided. Millennial teenagers are teenagers born from the 90s to the present where this generation is very familiar with digital-based technologies such as social media. Millennial teenagers are humans with a high curiosity about something new such as adding insight, knowledge, communicating, all the information needed by millennial teenagers today is very easy to get and has become their daily life so that social media cannot be separated from the life of the millennial generation. In the world of education, social media is no less important in the current 4.0 revolution era where social media is used for learning and exchanging information about science, learning media and matters related to education so that now information in the form of announcements or lessons is not only obtained by the millennial generation. by face to face but can also with social media as well. The purpose of this study is to provide useful insights and descriptions in the use of social media as an educational information medium that can enhance the learning and development of millennial youth. The research method used in this research is library research or literature search and this type of method is qualitative research. The results of the study state that the use of social media as a medium of information for the millennial generation makes it easy to access information, both formal and informal, wherever and whenever. However, on the other hand there is also the impact of using social media as an information medium so that it is hoped that monitoring will be carried out carefully and can use social media wisely so that social media can be used effectively.

Keywords: *Social Media, Information, Millennial Generation*

Abstrak

Media sosial adalah suatu media komunikasi yang sinkron dalam pengiriman pesan, secara otomatis pesan yang dikirim tidak dapat dihindarkan. Remaja millennial adalah remaja yang terlahir dari tahun 90an sampai dengan sekarang yang mana generasi ini sangat akrab dengan teknologi berbasis digital seperti media sosial. Remaja millennial merupakan manusia dengan rasa penasaran yang tinggi terhadap sesuatu yang baru seperti menambah wawasan, pengetahuan, berkomunikasi, segala informasi yang dibutuhkan oleh remaja millennial saat ini dengan sangat mudah didapatkan dan sudah menjadi keseharian mereka sehingga media sosial tidak bisa terlepas dari kehidupan generasi millennial. Dalam dunia pendidikan media sosial tidak kalah penting di era revolusi 4.0 sekarang dimana media sosial dimanfaatkan untuk pembelajaran dan pertukaran informasi mengenai ilmu pengetahuan, media belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan sehingga sekarang informasi

baik berupa pengumuman ataupun pembelajaran tidak hanya didapatkan oleh generasi millennial dengan bertatap muka akan tetapi bisa dengan media sosial juga. Tujuan penelitian ini untuk memberikan wawasan dan gambaran yang berguna dalam pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan yang dapat meningkatkan pembelajaran dan perkembangan remaja millennial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research* atau pencarian kepustakaan dan jenis metode ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media sosial sebagai media informasi bagi generasi millennial memberikan kemudahan untuk mengakses informasi baik informasi formal maupun informal dimanapun dan kapanpun. Namun, disisi lain adapula dampak dari pemanfaatan media sosial sebagai media informasi sehingga diharapkan bagaimana pengawasan secara cermat dan dapat menggunakan media sosial secara bijak agar media sosial dapat digunakan secara efektif.

Kata Kunci: Media Sosial, Informasi, Generasi Millennial

* Correspondence Address:

Email Address: ridu957@gmail.com

A. Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 saat ini sudah masuk kesemua bidang dalam kehidupan tidak terlepas dan terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan di zaman digital ini sangat memberikan kemudahan manusia dalam proses pembelajaran sehingga tidak mengenal ruang, jarak dan waktu. Dunia digital menjadi sebuah alat interaksi terlebih dalam dunia pendidikan. Sekarang, pembelajaran tidak harus berlangsung secara offline dengan bertemu atau tatap muka antara guru dan siswa namun, sekarang pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada (Setyoningrum 2022).

Proses pembelajaran adalah suatu rangkaian proses yang terjadi pada tiap diri manusia. Belajar itu terjadi dikarenakan adanya pertukaran informasi atau saling berhubungan antara seseorang dengan lingkungannya karena proses belajar dapat terjadi dimanapun dan kapan pun. Bukti jika seseorang itu tengah belajar disaat adanya perubahan pada tingkah laku yang disebabkan terjadinya perubahan dalam tingkat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Kegiatan seseorang sesuai dengan naluri yang selalu mau berinteraksi satu sama lain disebut dengan berkomunikasi.

Dengan naluri itulah komunikasi bisa disebut bagian yang hakiki dalam kehidupan manusia yang mana komunikasi sendiri bermakna menyebarkan informasi atau menyampaikan pesan dari sebuah sumber ke penerima pesan. Komunikasi dikait-kaitkan dengan penggunaan media. Media sosial sendiri adalah suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses belajar dan mengajar maupun komunikasi guna terwujudnya tujuan pendidikan pada umumnya (Anshori 2020).

Salah satu sumber informasi yang paling banyak digunakan, paling praktis, dan mudah diakses, termasuk materi pendidikan, adalah internet. Banyak aspek kehidupan telah mengalami perubahan yang cukup besar sebagai akibat dari perkembangan internet. Di internet, mencari informasi tidak butuh waktu lama karena kita dapat dengan cepat mengakses berbagai sumber, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Internet dapat dibandingkan dengan perpustakaan besar dengan akses murah ke semua lapisan masyarakat, bahkan dari lokasi dan negara yang berbeda. Email, media sosial, dan aplikasi lainnya adalah beberapa contoh aplikasi yang dapat digunakan (Tobing 2019).

Media sosial saat ini adalah media komunikasi yang efektif, efisien serta transparansi dan juga memiliki fungsi yang sangat penting sebagai agen perubahan serta pembaharuan. Media sosial merupakan penghubung dalam memproses peralihan masyarakat tradisional ke masyarakat yang modern, dimana media sosial dipakai oleh individu agar menjadi makhluk sosial yang dapat berbagi isi, berita, foto dan lain sebagainya dengan orang lain. Di era digital seperti era revolusi 4.0 ini berpengaruh terhadap pemahaman dunia pendidikan yang biasanya berpuluh tahun dalam proses belajarnya tatap muka dan sekarang masyarakat sudah sadar akan pentingnya aplikasi atau media sosial yang bisa dipakai untuk proses pembelajaran di luar kelas serta penyampaian informasi yang bisa saja para peserta didik untuk belajar sendiri, bekerjasama dengan teman dan membuat komunitas belajar untuk bertukar informasi dan ilmu pengetahuan melalui media sosial (Yanuarti and Sari 2019).

Sosial media merupakan media online dengan para penggunanya dapat dengan mudah untuk ikut serta berbagi dan menciptakan entah itu seperti blog, jejaring sosial Wiki, forum maupun dunia virtual. Salah satu anak dari dunia maya yang saat ini telah menjadi trend yaitu media sosial ini dimana media sosial memiliki efek yang sangat kuat terhadap pola pikir manusia. Media sosial sekarang dapat dikatakan menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia diseluruh dunia. Pada tahun 2020 terdapat 160 juta dari 175,4 juta orang yang menggunakan internet secara aktif ialah pengguna media sosial (Harahap and Adeni 2020). Anak sekarang adalah kalangan millennial pengguna media sosial baik kepentingan pribadi, kelompok, ekonomi, eksistensi, pendidikan maupun pencarian informasi. Generasi millennial sekarang pasti sangat amat paham dengan teknologi internet dan media sosial apapun (Ainiyah 2018).

Media sosial sebagai satu alat yang dipakai secara luas di era sekarang. Media sosial bisa dipakai untuk segala macam kegunaan seperti untuk media informasi. Sekarang ini banyak sekali terdapat platform atau aplikasi dan situs web yang menyediakan konten, baik berupa materi, rumus, jawaban, dan solusi untuk pembelajaran apapun. Media sosial menjadi alat dipakai oleh penggunanya untuk merepresentasikan dirinya dalam melakukan interaksi, saling bekerja sama, sharing, melakukan komunikasi dengan pengguna yang lain dan membentuk suatu hubungan secara daring.

Media sosial berkembang pesat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk melihat dan tahu informasi secara online. Pengguna media sosial aktif dalam memilih dan menggunakan platform yang mereka sukai. Di era digital sekarang yang mana segala hal serba digital memberikan kemudahan kepada orang banyak dalam mencari ilmu, informasi yang mana sumber-sumber informasi tersebut mudah untuk diakses. Perkembangan media sosial telah memungkinkan orang untuk dengan cepat memperoleh informasi tentang berbagai informasi, termasuk pendidikan, ekonomi, dan topik lainnya (Anggraini and Djatmiko 2019).

Hadirnya media sosial dapat memberikan kemudahan terutama bagi anak remaja millennial sekarang yang mana media ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media sosial dimanfaatkan paling banyak sebagai alat informasi, yang mana pengguna bisa dengan mudah dalam melihat dan mengikuti akun yang menurut si pengguna dapat memberi segala informasi yang dibutuhkan (Pitaloka, Aprilizdihar, and Dewi 2021). Dari penelitian terdahulu, gap yang terdapat pada penelitian ini dapat dilihat dari pemanfaatan media sosial yaitu sebagai media informasi remaja millennial di zaman sekarang sehingga dalam pembahasan akan

memaparkan terkait media sosial yang dimanfaatkan sebagai media informasi oleh remaja millennial.

B. Tinjauan Pustaka

1. Media Sosial

Platform media sosial merupakan tempat di mana fokus utamanya adalah pada pengguna dan memberikan kemudahan dalam beraktivitas dan berkolaborasi dengan orang lain. Dengan demikian, media sosial dapat dianggap sebagai sarana pendukung dalam membentuk jaringan dan meningkatkan hubungan antar kelompok sosial, platform pembelajaran online, kamus elektronik, Al-Quran digital online, serta fitur Sosial media, sebagai media interaksi antar individu atau kelompok, tidak terbatas oleh batasan waktu dan tempat. Oleh karena itu, media sosial menjadi alat komunikasi yang efektif dan mempermudah proses interaksi antar pengguna tanpa terbatas oleh faktor ruang dan waktu.

Terdapat lima jenis media sosial yang dapat digunakan dengan masing-masing jenisnya. Pertama, media sosial jaringan sosial, yang berfungsi sebagai media untuk menjalin hubungan dan sosialisasi bersama orang lain, misalnya Facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Twitter, dan Telegram. Kedua, media sosial diskusi, yang menyediakan alat untuk sekelompok orang dalam melakukan diskusi formal atau santai, misalnya seperti Google Meet dan Zoom Meeting. Ketiga, media sosial berbagi, yang menyediakan berbagai jenis file, video, music dan sebagainya untuk orang-orang, misalnya seperti YouTube, Spotify, Keempat, media sosial publish, yang dipakai dalam memberikan informasi dan konten lainnya, seperti Wikipedia, blog, dan situs web. Kelima, media sosial permainan maya, yaitu media sosial berupa game atau permainan yang dapat dimainkan bersama-sama atau biasa disebut dengan game online (Amilia, Rowindi, and Mubaroq 2022).

2. Media Informasi Pendidikan

Media sebagai saluran komunikasi dan sumber informasi. Pengertian tersebut mencakup segala sesuatu yang mengirimkan informasi dari sumber ke penerima seperti termasuk televisi, film, diagram, bahan tertulis, aplikasi, internet, dan alat serupa. Ketika mengkomunikasikan pesan dengan tujuan pembelajaran, media dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Media merupakan Informasi dan pesan yang dikirim dalam segala bentuk dan salurannya (Cahyadi 2019). Media adalah alat atau sarana yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan (Kurniati 2022).

Pendidikan adalah usaha yang terarah dan dipikirkan dengan matang untuk merancang lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan lain yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya individu untuk mewujudkan potensi fisik dan mentalnya sesuai dengan norma-norma masyarakat dan budaya (Rahman BP et al. 2022). Pemanfaatan teknologi tidak dapat dipisahkan dari pendidikan yang sangat penting untuk menjaga budaya dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemajuan teknologi informasi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan, baik sebagai sarana pembelajaran maupun sebagai sumber ilmu pengetahuan (Murni 2022).

Jadi, media informasi pendidikan dalam konteks pembelajaran, media memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengirimkan informasi dan pesan

kepada peserta didik. Dengan demikian, media sebagai saluran komunikasi dan sumber informasi dapat menjadi bagian penting dalam pendidikan.

3. Remaja Millennial

Remaja Millennial adalah generasi yang tumbuh dan hidup di jaman reformasi dengan internet yang sangat terbuka. Remaja adalah istilah untuk individu yang sedang berada di masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa remaja, seseorang sedang berada dalam masa tanggung di mana mereka belum sepenuhnya dewasa namun juga tidak lagi dianggap sebagai anak-anak. Masa remaja dapat dianggap sebagai waktu untuk mempersiapkan diri dan menjadi lebih dewasa, yang mana individu akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan kebingungan dalam hidup. Selama masa remaja, individu belajar mengenali dan memahami segala sesuatu yang baik dan buruk sebagai bagian dari proses mereka dalam tumbuh dan berkembang (Nahuda, Nadiah, and Puadah 2021).

Generasi milenial merujuk pada kalangan remaja yang hidup di era informasi terbuka melalui internet, tanpa terkecuali juga pilihan di pasar online. Istilah "milenial" adalah sebuah kohort dalam demografi. Saat ini, ada empat kohort besar dalam demografi, yaitu "Baby Boomer" yang lahir pada tahun 1946-1964, "Gen-X" yang lahir pada tahun 1965-1980, "Milenial" atau "Generasi Y" yang lahir antara tahun 1981 hingga 2000, dan "Gen Z" yang lahir dari tahun 2001 sampai saat ini. Meskipun demikian, pada beberapa literatur telah dipaparkan dan disebutkan bahwa generasi milenial merupakan gabungan dari generasi Y dan generasi Z (Ahmad and Nurhidaya 2020).

C. Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode library research atau pencarian perpustakaan, demikian pula jenis metode ini merupakan jenis metode kualitatif. Penelitian ini hanya memakai literatur kepustakaan tanpa penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang disengaja atau terencana. Hal ini mengacu pada metode pengumpulan data pada metode pengumpulan data dari perpustakaan dengan mengumpulkan, mencatat, membaca, dan mengolah dari berbagai jenis referensi yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti. Literatur yang digunakan dalam karya ini terutama terdiri dari berbagai buku, jurnal, artikel tentang media sosial. Teknik ini dilakukan dengan cara *library research*, yaitu dengan menganalisis berbagai jenis literatur yang berkaitan dengan judul. Dengan buku, jurnal, dan artikel dengan judul data otoritatif, data yang dihasilkan saling terkait dan disusun agar tidak menyimpang dari judul pembahasan. Setelah data terkumpul, setelah itu dilakukan pengolahan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data yang digunakan dengan menggunakan metode analisis konten dengan cara mengartikan isi kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan untuk Remaja Millennial

Di dalam proses belajar mengajar terdapat media-media yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu, media informasi pendidikan dan media pembelajaran. Konsep media pembelajaran ini diterapkan dalam institusi pendidikan atau sekolah, sementara media informasi digunakan sebagai

pemberi informasi yang sempurna tanpa perbedaan makna agar penerima informasi dapat memahaminya dengan benar.

Media pembelajaran memiliki arti yang sama dengan media pendidikan, yaitu suatu alat, teknik, atau metode yang dipakai dalam proses peningkatan keefektifitasan komunikasi dan hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

Media sosial kini menjadi sebuah alat yang populer bagi individu pada kehidupan sehari-hari dan dalam proses belajar mengajar yang baru. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang sangat cepat terutama di kalangan remaja milenial. Menurut Grant dan Meadows dalam Ainiyah, informasi di media sosial menyebar dan berkembang seperti virus dalam tubuh (Ainiyah 2018). Generasi millennial di Indonesia beradaptasi dengan sangat cepat terhadap perkembangan teknologi yang saat ini ada, terutama di usia remaja. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di pusat keramaian, remaja milenial paling tidak menggunakan alat digital dengan tujuan memudahkan segala aktivitas kehidupan mereka. Daya tarik media sosial ini sangat kuat untuk semua kalangan, apalagi kalangan generasi millennial (Ainiyah 2018). Media sosial menjadikan proses pembelajaran memiliki karakteristik yang unik yang menjadikan siswa tidak hanya dibatasi untuk belajar di kelas, tetapi mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang paling nyaman bagi mereka (Sajdah et al. 2022). Motivasi dan kegembiraan siswa dapat meningkat ketika media sosial digunakan sebagai alat pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran lebih berhasil dan menyenangkan (Romadhona and Anistiyasari 2020). Selain itu, salah satu manfaat media sosial adalah mudah dapat diakses dari berbagai lokasi, sehingga memudahkan siswa untuk menemukan sumber konten pendidikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Bambang et al. 2022). Siswa memiliki kesempatan untuk mencari dan menemukan inspirasi untuk desain dan sumber daya tambahan untuk materi pendidikan melalui media sosial. Mereka mengakui bahwa media sosial dan internet menawarkan berbagai sumber tambahan yang dapat menginspirasi orang untuk berkarya (Rofiah et al. 2022).

Remaja millennial memiliki kecenderungan untuk selalu mencari hal baru dan mengeksplor segala sesuatu dalam proses pengembangan dirinya melalui cara memanfaatkan alat-alat yang support secara bijak. Walaupun ada kemampuan yang mengarahkan kepada yang buruk dan menyimpang, namun perkembangan pola pikir remaja sekarang juga bisa mengarah ke kehidupan yang positif meskipun dihadapkan dengan segala tantangan yang sangat kuat dizaman sekarang.

Sosial media telah membentuk sebuah dunia baru bagi remaja millennial, terutama dalam pola fikir dan interaksi mereka. Pada bidang pendidikan, sebagai pelajar, mereka mencari media yang dapat membantu proses pembelajaran. Sosial media sudah memberikan jawaban terhadap tantangan tersebut dengan menyediakan berbagai informasi edukatif dari berbagai bidang. Diantaranya fitur edukatif dari sosial media yang tidak asing selalu digunakan oleh remaja millennial adalah Wikipedia, yang dianggap sebagai ensiklopedia pengetahuan paling lengkap di dunia maya.

Ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur edukatif Wikipedia yang disediakan oleh media sosial sangat bermanfaat bagi kalangan pelajar, terutama remaja millennial dalam memenuhi kepentingan akademik mereka. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, sebagai sumber informasi yang edukatif, penggunaan fitur media sosial membuktikan bahwa media sosial dapat membawa perubahan yang

baik dalam melaksanakan pendidikan secara keseluruhan. Terlihat bahwa hal ini sosial media memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan dan memberikan pengaruh positif untuk perkembangan mindset remaja millennial yang memperhatikan karir edukasi mereka. Selain Wikipedia, terdapat beberapa fitur yang dapat di manfaatkan untuk mendukung perkembangan mindset remaja millennial di antaranya, pembelajaran elektronik seperti E-Learning, kamus digital, serta fitur lainnya.

Perkembangan teknologi masa kini juga memberikan kemudahan bagi para penggunanya maka dari itu masyarakat khususnya remaja dapat memanfaatkan untuk memudahkan dan membantu dalam kebutuhan sehari-harinya. Ada beberapa platform yang digunakan di kalangan millennial yaitu:

a. Instagram

Instagram adalah situs jejaring sosial yang sangat dicari dan digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk orang dewasa dan remaja. Ponsel, laptop, dan beberapa perangkat lain yang dapat mengakses dan memanfaatkan Instagram. Dengan kata lain, Instagram dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Dengan menggunakan platform ini, seseorang dapat mempublikasikan foto atau video yang akan dilihat oleh banyak orang. Media sosial memiliki dampak yang signifikan di era modern teknologi ini, terutama di kalangan anak muda. Instagram adalah platform populer untuk belajar di kalangan siswa. Penggunaan Instagram sebagai media informasi merupakan tren menarik. Media sosial masih terus berkembang dan kini banyak digunakan oleh anak muda (Pitaloka, Aprilizdihar, and Dewi 2021).

Instagram menawarkan cara untuk belajar mandiri. Strategi berikut dapat digunakan untuk memaksimalkan Instagram yaitu: gunakan komponen visual dan musik dalam postingan untuk melibatkan siswa dengan sumber belajar yang menarik, posting video pembelajaran secara online untuk dilihat dan dikomentari oleh siswa, streaming pelajaran secara langsung untuk memberikan penjelasan konten yang jelas (Budiman 2022).

b. Twitter

Salah satu platform yang sangat populer di kalangan anak muda adalah Twitter. Twitter digunakan untuk berbagai macam hal, termasuk konten motivasi, ayat-ayat, kutipan, dan pembelajaran. Twitter digunakan secara luas di banyak negara. Seseorang dengan cepat tertarik pada aplikasi ini, terutama kalangan muda. Agar media sosial dapat memberikan manfaat bagi pengguna media sosial secara umum, maka mahasiswa berperan penting dalam perkembangannya. Karena kemudahannya, Twitter sering digunakan sebagai sarana pembelajaran selain sebagai platform untuk berinteraksi dengan banyak orang. Banyak mahasiswa menggunakan aplikasi Twitter untuk mengirim pertanyaan, kritik, dan informasi bermanfaat lainnya. Twitter juga merupakan alat yang berguna bagi mahasiswa untuk mengirim pemikiran kritis kepada pengguna aplikasi tersebut. Banyak mahasiswa menggunakan Twitter karena penggunaannya yang sederhana dan efektif. Selain kemudahan penggunaannya, tren yang di Twitter menjadi alasan utama mahasiswa menggunakannya.

c. Youtube

Secara umum, pengguna YouTube memanfaatkan situs tersebut tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk mendapatkan informasi dan untuk memenuhi tuntutan pendidikan mereka. YouTube memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pendidikan sebagai salah satu platform media sosial paling

populer di kalangan pelajar. YouTube adalah alat pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan. Siswa dapat mengakses dan berbagi pengetahuan dan konten berbasis praktik dengan mudah menggunakan situs berbagi video ini. Faktor kunci dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul adalah pendidikan.

Salah satu platform media sosial yang kini berkembang pesat di kalangan anak-anak adalah Youtube. Manfaat YouTube adalah mudah diakses di tablet, smartphone, laptop, dan PC desktop. Selama siswa memiliki perangkat seperti laptop atau gadget dan terdapat koneksi internet yang cukup di dekatnya, mereka dapat mengakses YouTube dari mana saja dan kapan saja (Nursobah 2021).

d. Tiktok

TikTok adalah situs jejaring sosial Tiongkok dan aplikasi video musik yang pertama kali dirilis pada September 2016 (Fitriani 2021). Orang sering menggunakan platform video TikTok untuk merekam video di perangkat seluler mereka. Video di TikTok hanya berdurasi beberapa detik, mulai dari 15 detik hingga satu menit, dan aplikasi ini sekarang sedang tren. TikTok digunakan oleh banyak orang karena menawarkan pengalaman yang menyenangkan. Karena itu, pengguna di Indonesia lebih sering menggunakan TikTok (Devi 2022).

Dari penjelasan diatas bahwa salah satu inovasi di era digital yang banyak menjanjikan manfaat adalah media sosial. Meskipun anak-anak saat ini banyak terlibat dalam media sosial, namun banyak pendidik yang masih ragu menggunakannya sebagai alat pengajaran. Guru harus menyajikan informasi dengan cara yang menarik, menggunakan teknik baru, menyajikannya dalam kemasan yang menarik, dan mendukungnya dengan sumber daya seperti media yang belum pernah didengar siswa sebelumnya atau sudah berada di sekitar mereka tetapi belum familiar digunakan untuk mendidik. Dengan begitu, hal tersebut dapat menarik minat mereka dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Jika media sosial dimanfaatkan dengan tepat, ia memiliki kemampuan untuk mendorong kreativitas dan membuat pengetahuan lebih mudah diperoleh (Adiasti 2021).

2. Dampak Media Sosial Terhadap Peserta Didik

Peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademiknya berusaha dengan bermacam cara termasuk menggunakan media sosial. Dalam hal ini media sosial juga dapat membawa pengaruh positif dan negatif terhadap peserta didik.

a. Dampak Positif Media Sosial:

- 1) Dengan media sosial, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka, terutama dalam hal teknis dan sosial yang sangat penting untuk mengarungi perubahan era digital saat ini. Melalui media sosial, mereka dapat belajar bagaimana menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan teman dekat mereka, yang juga membantu pengembangan manajemen pertemanan yang lebih baik.
- 2) Media sosial memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan jaringan pertemanan mereka tanpa bertemu orang baru secara fisik. Mereka dapat dengan cepat menemukan orang dengan minat yang sama. Mereka bisa mendapatkan keuntungan dari pertemuan ini melalui berbagai komunitas online (Simarmata et al. 2022).

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih mudah karena siswa dapat lebih cepat mendapatkan materi melalui media sosial jika mengalami kendala atau hambatan saat belajar. Kapasitas mereka untuk belajar dapat ditingkatkan dengan ini.
- 4) Selain itu, media sosial memfasilitasi interaksi siswa dengan orang lain. Ketika menghadapi tantangan, siswa dapat dengan mudah menghubungi guru atau teman lain untuk mendapatkan bantuan dalam menghasilkan hasil belajar yang positif, yang akan meningkatkan keberhasilan belajar mereka.
- 5) Pengetahuan akan meningkat bagi siswa yang mahir menggunakan media sosial. Mereka mungkin memperkuat kemampuan analisis mereka melalui media sosial dan memiliki akses ke berbagai materi yang selalu berkembang, semua itu tanpa mereka sadari.
- 6) Media sosial dapat meningkatkan materi pendidikan dengan mengarahkan pengguna ke sumber daya tambahan yang dapat memperdalam pemahaman mereka. Misalnya, siswa dapat mengakses film yang menjelaskan materi pelajaran yang mereka pelajari di situs web seperti YouTube.

b. Dampak Negatif Media Sosial:

- 1) Menciptakan ketergantungan, terbukti bahwa mereka yang menggunakan media sosial akan sulit untuk melepaskan dari media sosial. Terutama bagi mereka yang sangat bergantung pada media sosial dan tidur dengan ponselnya setiap malam, mereka sering membuang waktu berharga mereka dengan memanfaatkannya untuk media sosial.
- 2) Bahan yang tidak pantas jika anak-anak menggunakannya pada hal buruk saat online, ini akan memengaruhi cara mereka belajar, cara mereka bermain, dan cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Jika hal tersebut terjadi, siswa akan kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru karena mereka hanya akan memperhatikan topik yang bukan bagian dari pelajaran.
- 3) Kurangnya motivasi yang akan berdampak buruk bagi kehidupan pribadi seseorang jika terpancing dengan media sosial. Misalnya, mereka akan kurang motivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru mereka di sekolah dan bahkan di rumah. Akibatnya, mereka mendapat nilai jelek dan mengalami penurunan prestasi belajar.
- 4) Mengganggu pembelajaran, ketika siswa di sekolah tidak tertarik dengan penjelasan guru, mereka sering mengeluarkan smartphone dan terlibat dalam aktivitas media sosial, yang mengganggu perhatian mereka untuk belajar (Suryaningsih 2020).

Pada kenyataannya, media sosial menawarkan penggunaannya banyak keuntungan yang sangat bermanfaat. Hasil belajar siswa dapat meningkat jika mereka memanfaatkan media sosial untuk tujuan positif. Di sisi lain, jika media sosial dimanfaatkan secara negatif, anak-anak akan mengalami dampak yang cukup parah, seperti mendapat kritikan atau kekesalan dari orang tua karena banyak nilai merah, atau bahkan mungkin keluar dari peringkat 10 besar yang sering mereka dapatkan.

E. Kesimpulan

Media sosial dijadikan media informasi pendidikan pada era saat ini sangatlah tepat, karena media sosial menyediakan banyak fitur yang dapat membantu dalam mencari informasi pendidikan. Media sosial kini menjadi sebuah

alat yang populer bagi individu pada kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran yang baru. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang sangat cepat terutama di kalangan remaja milenial. Pada bidang pendidikan, sebagai pelajar, mereka mencari media yang dapat membantu proses pembelajaran. Media sosial telah menjawab tantangan tersebut dengan menyediakan berbagai informasi edukatif dari berbagai aspek. Perkembangan remaja pada era millennial ini sangat amat terbantu dengan adanya media sosial, mereka dapat dengan mudah mengembangkan potensi yang ada di dirinya dan melakukan interaksi serta pertukaran informasi melalui media ataupun alat-alat yang dapat digunakan untuk mengeksplor segala macam pengetahuan dan wawasan dalam bidang apapun. Namun hal itu, media sosial juga memberikan dampak negatif bagi penggunaannya apabila digunakan dengan tidak tepat. Pendidik dapat menciptakan metode pengajaran yang mengintegrasikan media sosial ke dalam kegiatan kelas. Sumber informasi di media sosial harus dipahami dengan baik oleh siswa dan menggunakan media sosial secara bijaksana, mengatur waktu mereka dengan baik, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam mengonsumsi informasi media sosial. Aspek yang dapat diperiksa dalam kaitannya dengan penggunaan media sosial dalam pendidikan dan pengembangan siswa meliputi keberlanjutan, efektivitas, dan perubahan perilaku. Untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian siswa, mereka mungkin mengevaluasi dan membandingkan efektivitas berbagai strategi, seperti penggunaan pelajaran video, forum online, atau platform kolaboratif.

Referensi

- Adiasti, Nindya. 2021. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online." *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)* 02 (02): 101–10.
- Ahmad, Amar, and Nurhidaya. 2020. "Media Sosial Dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial." *Avant Garde* 8 (2): 134–48. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>.
- Ainiyah, Nur. 2018. "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2 (2): 221–36. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>.
- Amilia, Fitri, Gitta Rowindi, and Syahrul Mubaroq. 2022. "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (5): 1141–47. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.9355>.
- Anggraini, Reno Auliya, and Andreas Andrie Djatmiko. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) Dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Jam Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 13 (1): 1–7. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082>.
- Anshori, Sodik. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya* 2 (1): 88–100.
- Bambang, Siti Enik Mukhoiyaroh, Alfakihi, Deka Heltien, Handayani, and Amelia. 2022. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 12 (2): 49–60. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.23577>.
- Budiman. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2 (2): 149–56.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Devi, Adella Aninda. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal EPISTEMA* 3 (1): 1–17. <https://doi.org/10.21831/ep.v3i1.40990>.
- Fitriani, Yuni. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5 (4): 1006–13. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. 2020. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7 (2): 13–23.
- Kurniati, Depi. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1 (2): 119–38. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.
- Murni, Dewi. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di

- SMKN 3 Tanjungpinang.” *Journal of Maritime Empowerment* 4 (2): 48–54.
- Nahuda, Nadiah, and Popi Puadah. 2021. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Terhadap Remaja Millennial.” *Jurnal Abdimas Le Mujtamak* 1 (2): 107–18.
- Nursobah, Ahmad. 2021. “Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah.” *El Midad: Jurnal PGMI* 13 (2): 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>.
- Pitaloka, Enjelya Dewi, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi. 2021. “Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital.” *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)* 4 (2): 101–10. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>.
- Rahman BP, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Rofiah, Renda Nur, Na’imah, Mustajab, Riyas Rahmawati, and Soffy Fitri Rahayu. 2022. “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Mahasiswa PIAUD Era Society 5.0.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 6318–24.
- Romadhona, Maya Rosa, and Yeni Anistyasari. 2020. “Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Di SMK.” *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5 (1): 105–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/36460>.
- Sajdah, Meilisa, Halen Dwistia, Nisa Elfina, and Octa Awaliah. 2022. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Islam.” *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 81–99.
- Setyoningrum, Muthia Umi. 2022. “Manajemen Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda.” *Borneo Journal of Islamic Education* vol 2 no.1 (1): 2022.
- Simarmata, Ratio Julianci, Emalia Dewi Gea, Gerhajun Fredy Purba, and Agusmanto J.B Hutahuruk. 2022. “Impelementasi Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 364–70. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3054>.
- Suryaningsih, Anik. 2020. “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 7 (1): 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>.
- Tobing, Sari Mellina. 2019. “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila.” *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4 (1): 64–73. <https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376>.
- Yanuarti, Eka, and Devi Purnama Sari. 2019. “Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2 (2): 127–38. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.892>.